

Penanaman Nilai-Nilai Karakter Terintegrasi *Self – Confidence* pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar

Anisa Alawiyah^{1*}, Siti Apsoh²

¹Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Indonesia

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Indonesia

Email: nisaalawi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penanaman nilai - nilai karakter terintegrasi *self-confidence* di dalam dan luar kelas serta dampaknya terhadap siswa kelas IV SDIT Mutiara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tahapan metode penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket, analisis dokumen dan pengolahan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa rubrik penilaian, pedoman wawancara guru, angket guru dan siswa. Adapun hasil penelitian pada penanaman nilai-nilai karakter terintegrasi *self confidence* mata pelajaran bahasa inggris di dalam kelas telah berhasil diterapkan. Sedangkan di luar kelas nilai karakter religius paling menonjol. Hambatannya adalah tidak tersedia buku bahasa Inggris dan format penilaian nilai-nilai karakter, lingkungan keluarga siswa yang kurang peduli terhadap nilai-nilai karakter yang sudah diterapkan di Sekolah serta siswa memperoleh nilai rata – rata yang berbeda tapi cenderung cukup baik.

Kata Kunci : *Nilai-nilai karakter, Self–confidence, Bahasa inggris, Sekolah dasar.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation of the inculcation of the values of the integrated character of self-confidence inside and outside the classroom and their impact on grade IV SDIT Mutiara students. The research method used is descriptive qualitative. The stages of this research method are collecting data by observation, interview, questionnaire, document analysis and data processing. The instruments used in this study were assessment rubrics, teacher interview guidelines, teachers and student questionnaires. The results of research on the inculcation of the integrated character values of self confidence in English subjects in the classroom have been successfully applied. While outside the classroom the most prominent religious character values. The

barriers there are not available in English books and character values assessment format, the family environment of students who are less concerned about the character values that have been applied in the School and students get different average grades but tend to be quite good.

Keyword : *Character values, Self-confidence, English, Elementary school*

PENDAHULUAN

Penanaman nilai-nilai karakter memerlukan upaya yang keras dalam mewujudkannya. Nilai-nilai karakter penting ditanamkan sejak dini. Urgensinya didorong oleh pemerintah melalui penguatan nilai-nilai karakter (PPK). Penelitian ini fokus pada penanaman nilai karakter terintegrasi *self-confidence* mata pelajaran bahasa Inggris yang bertujuan agar selain siswa memiliki nilai-nilai karakter juga siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Hal ini tentunya harus diterapkan sejak dini demi tercapainya hasil belajar yang maksimal baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan pengamatan Peneliti masih terdapat siswa yang kurang percaya diri, malu bertanya, takut tampil di depan, penguasaan kosa kata tidak bertambah, kurang disiplin, tanggung jawab dan beberapa masalah karakter lainnya. Sehingga dengan adanya penanaman nilai-nilai karakter terintegrasi *self-confidence* diharapkan dapat terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penanaman nilai - nilai karakter terintegrasi *self-confidence* di dalam dan luar kelas serta dampaknya terhadap siswa kelas IV SDIT Mutiara. Dalam menyikapi hal tersebut maka perlu dilakukan upaya-upaya penanaman nilai karakter melalui pembinaan dan pembiasaan di sekolah. Maka dari itu peneliti berupaya mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan *self-confident* pada mata pelajaran bahasa inggris dengan harapan memupuk nilai-nilai karakter dan *self-confidence* sejak dini. Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi penanaman nilai - nilai karakter terintegrasi *self-confidence* di dalam dan luar kelas serta dampaknya terhadap siswa kelas IV SDIT Mutiara.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dan dampak penanaman nilai - nilai karakter terintegrasi *self-confidence* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di dalam kelas dan di luar kelas IV SD IT Mutiara. Peneliti mengacu pada beberapa rujukan teoritis mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dan *self-confidence* yaitu menurut istilah (Koesoema, 2007) mengatakan bahwa karakter berarti kepribadian.

Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik dari diri seseorang yang dibentuk dari lingkungan. Dari pengertian tersebut dapat berarti bahwa karakter adalah sifat asli sesuai keadaan yang sebenarnya yang ada dalam diri seseorang yang membedakan antara individu tersebut dengan orang lain. Dengan demikian pengertian pendidikan karakter berdasarkan pemikiran (Koesoema, 2007) dapat ditarik kesimpulan bahwa, pendidikan karakter berusaha untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter seseorang melalui lingkungan yang turut membantu pembentukan karakter. Menurut (Gunawan, 2012) nilai-nilai karakter yang dikembangkan adalah berupa religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan dan nasionalis, cinta tanah air, menghargai perstasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggungjawab dan percaya diri.

Menurut (Anthony, 1992) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Inge mendefinisikan Rasa percaya diri (*self-confidence*) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Dengan kata lain, kepercayaan diri adalah bagaimana merasakan tentang diri sendiri, dan perilaku akan merefleksikan tanpa disadari (Lestari, dkk.2015). Indikator *self-confidence* adalah percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif dan berani mengemukakan pendapat. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang harus dikuasai oleh masyarakat era globalisasi saat ini. Pembelajaran bahasa Inggris saat ini sudah mulai diselenggarakan di tingkat sekolah dasar (SD). Penanaman nilai-nilai karakter yang terintegrasi *self-confidence* diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Inggris bertujuan agar siswa yang sebenarnya mampu dan bisa mengucapkan kata-kata atau kalimat sederhana dalam bahasa Inggris tidak malu dan takut salah. Nilai-nilai karakter membantu siswa agar tumbuh rasa percaya diri, antusias dalam belajar dan tidak malu lagi untuk berbicara.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali secara mendalam mengenai penanaman nilai-nilai karakter,

melalui integrasi *self-confidence* dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV SD IT Mutiara, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Peneliti melakukan analisis terhadap berbagai data yang didapatkan. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik yaitu observasi kegiatan pembelajaran di kelas, wawancara dengan guru dan siswa serta melihat dokumentasi berupa silabus, dan RPP yang digunakan oleh guru.

Menurut (Sukmadinata, 2011), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses penanaman nilai-nilai karakter siswa SD melalui integrasi *self-confidence* pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden terhadap angket pertanyaan yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi *self-confidence*. diantaranya religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan dan nasionalis, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab, dan *self-confidence*. Peneliti memberikan beberapa jenis angket ketercapaian nilai-nilai karakter yang terintegrasi *self-confidence* pada siswa-siswi kelas 4 SDIT Mutiara. Jawaban siswa-siswi dan guru yang mengandung unsur nilai-nilai karakter menjadi data primer yang dianalisa oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah siswa-siswi, dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV SDIT Mutiara. Siswa-siswi mengisi angket dampak penerapan yang sudah peneliti susun, sehingga memudahkan siswa-siswi menjawab pertanyaan dengan benar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan studi pustaka, dan melakukan pengamatan hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter terintegrasi *self-confidence* pada siswa kelas 4 SDIT Mutiara. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian “Penanaman

Nilai-nilai Karakter Terintegrasi *Self-confidence* dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Kelas 4 SDIT Mutiara”, yaitu: Peneliti membaca dan memahami secara teliti aspek-aspek nilai karakter terintegrasi *self-confidence* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, peneliti memilih jawaban hasil siswa dan guru pada angket yang memuat unsur-unsur nilai-nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, peneliti memberikan kode (penanda) pada jawaban angket penerapan yang menggambarkan unsur-unsur nilai-nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, peneliti menginventarisasi jawaban siswa-siswi dan guru yang telah dicari yang menggambarkan nilai-nilai pendidikan karakter terintegrasi *self-confidence* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas 4 SDIT Mutiara.

Berdasarkan teknik analisis data dalam penelitian “Penanaman Nilai-nilai Karakter Terintegrasi *Self-confidence* dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Kelas 4 SDIT Mutiara”, yaitu: Peneliti menguraikan unsur-unsur penanaman nilai-nilai pendidikan karakter terintegrasi *self-confidence* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris (implementasi pendidikan karakter, penanaman nilai-nilai karakter di dalam dan di luar kelas, dan dampak penanaman nilai-nilai karakter) dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas 4 SDIT Mutiara, dengan bentuk uraian, beserta contoh-contoh jawaban siswa dan guru yang mengacu pada unsur-unsur tersebut. Kemudian peneliti mencari, mengklasifikasikan, dan menafsirkan jawaban siswa dan guru yang memuat unsur penanaman nilai-nilai karakter yang terintegrasi *self-confidence* dalam mata pelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas 4 SDIT Mutiara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD IT Mutiara Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. SD IT Mutiara ini beralamat di Jln. Bhayangkara Km. 1 Blk. Perum Disbun Desa Citepus Kecamatan Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi. Sekolah memberikan dukungan yang baik dan positif kepada tim peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Berikut adalah beberapa temuan penelitian dengan judul penanaman nilai-nilai karakter terintegrasi *self-confidence* pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV SD IT Mutiara.

Berdasarkan Hasil Observasi dan Pengolahan Data melalui Siswa berkenaan dengan Implementasi Pendidikan Karakter yang Terintegrasi *Self-Confidence* diperoleh informasi yang Dirangkum pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter

NO	NILAI KARAKTER	DI DALAM KELAS		DI LUAR KELAS	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
1	Religius	4	SB	3.6	SB
NO	NILAI KARAKTER	DI DALAM KELAS		DI LUAR KELAS	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
2	Jujur	3	B	2.6	B
3	Toleransi	3.25	B	3.6	SB
4	Disiplin	3.6	SB	3.6	SB
5	Kerja Keras	3	B	3.6	SB
6	Kreatif	2.5	C	3	B
7	Mandiri	2.5	C	3	B
8	Demokratis	3	B	4	SB
9	Rasa Ingin Tahu	3	B	3	B
10	Semangat Kebangsaan & Nasionalis	2.6	B	3.3	B
11	Cinta Tanah Air	2.5	B	2.5	B
12	Menghargai Prestasi	3	B	3.3	B
13	Komunikatif	3.5	B	3	B
14	Cinta Damai	3.2	B	3	B
15	Gemar Membaca	1	K	3.6	SB
16	Peduli Lingkungan	2.3	C	4	SB
17	Peduli Sosial	2.8	B	4	SB
18	Bertanggungjawab	2.8	B	3.5	B
19	<i>Self-confidence</i>	3	B		

(Data diambil pada bulan Mei 2019)

Dari tabel 1, diperoleh rata-rata skor 2,87. Maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter terlaksana dengan baik di dalam kelas. Sedangkan untuk nilai karakter di luar kelas, diperoleh rata-rata nilai 3,34, yang artinya penanaman nilai-nilai karakter di SDIT Mutiara Palabuhanratu terselenggara dengan baik. Untuk nilai karakter *self-confidence* peneliti hanya fokus pada kepercayaan diri siswa saat di dalam kelas saja, sehingga skor nilai yang muncul hanya pada poin di dalam kelas.

Nilai karakter religius diterapkan sangat baik pada saat siswa belajar bahasa inggris di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan table 1 dapat diperoleh informasi bahwa, nilai karakter religius 4 (di dalam kelas), dan 3,6 (di luar kelas), itu artinya nilai karakter religius terlaksana dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan lembaga telah konsisten dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa. Apabila nilai religius ditanamkan sejak dini maka akan terlahir siswa yang memiliki fondasi

agama yang kuat menjadi pribadi yang agamis yang senantiasa menjalankan kewajibannya terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Nilai karakter jujur sudah diterapkan dengan baik pada saat siswa belajar bahasa Inggris di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter jujur 3 (di dalam kelas), dan 2,6 (di luar kelas). Dalam hal ini guru dan lembaga telah berhasil membimbing siswa untuk menjadi pribadi yang jujur dalam segala hal. Siswa terbiasa berbuat dan berkata apa adanya. Sehingga kejujuran menjadi sebuah prinsip kehidupan dalam diri siswa. Hal ini berarti komitmen guru untuk membentuk pribadi siswa berkarakter jujur telah tercapai.

Nilai karakter toleransi diterapkan dengan baik di kelas dan sangat baik di luar kelas. SD IT Mutiara memiliki siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter toleransi 3,25 (di dalam kelas), dan 3,6 (di luar kelas). Dalam hal ini guru dan lembaga sudah berhasil mengajak siswa untuk menerima perbedaan satu dengan yang lainnya. Sehingga suasana pembelajaran baik di kelas dan di luar kelas menjadi rukun dan damai.

Nilai karakter disiplin diterapkan sangat baik pada saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas maupun di luar kelas. Guru dan lembaga sudah berhasil menerapkan nilai disiplin pada diri siswa dimana siswa sudah terbiasa melakukan kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Disiplin menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan, sehingga diharapkan siswa dapat meraih cita-cita di masa depan. Berdasarkan dari tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter disiplin 3,6 (di dalam kelas), dan 3,6 (di luar kelas), hal ini berarti nilai karakter disiplin diterapkan dengan baik.

Nilai karakter kerja keras diterapkan baik pada saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas dan sangat baik diterapkan di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter kerja keras 3 (di dalam kelas), dan 3,6 (di luar kelas), yang berarti nilai karakter kerja keras diterapkan baik. Guru berupaya untuk mengajarkan arti kerja keras kepada siswa. Kesuksesan tidak tercapai tanpa adanya kerja keras dari diri siswa. Sehingga selain guru berupaya menanamkan nilai karakter kerja keras pada saat belajar, lembaga pun menerapkan aturan yang mendukung kearah tersebut.

Nilai karakter kreatif diterapkan cukup pada saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas dan baik diterapkan di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter kreatif 2,5 (di dalam kelas), dan 3 (di luar kelas). Dalam hal ini guru

telah berupaya maksimal untuk mengasah kreatifitas siswa dalam segala hal, namun dalam ini kreatifitas siswa belum terlihat. Sehingga guru harus terus menerus melatih siswa untuk berpikir kreatif pada saat belajar. Adapun dukungan lembaga sudah sangat baik dalam menanamkan nilai karakter kreatif.

Nilai karakter mandiri diterapkan cukup pada saat pembelajaran bahasa inggris di kelas dan baik diterapkan di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter mandiri 2,5 (di dalam kelas), dan 3 (di luar kelas). Meskipun guru sudah menerapkan nilai karakter mandiri pada siswa namun siswa masih belum sepenuhnya mandiri. Siswa perlu mendapatkan bimbingan terus menerus dari guru. Akan tetapi lembaga sudah menerapkan nilai karakter mandiri dengan baik. Sehingga untuk mewujudkan siswa yang mandiri maka guru dan lembaga perlu membuat program yang mengarahkan siswa lebih mandiri.

Nilai karakter demokratis diterapkan baik pada saat pembelajaran bahasa inggris di kelas dan sangat baik diterapkan di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter demokratis 3 (di dalam kelas), dan 4 (di luar kelas). Guru membiasakan siswa untuk berdiskusi pada saat pembelajaran, dengan tujuan agar siswa terlatih menjadi individu yang demokratis. Selain itu, lembaga telah menciptakan suasana sekolah yang membiasakan siswa untuk belajar bermusyawarah.

Nilai karakter rasa ingin tahu diterapkan baik pada saat pembelajaran bahasa inggris di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter rasa ingin tahu 3 (di dalam kelas), dan 3 (di luar kelas). Guru dan lembaga telah mendorong siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam diri siswa. Rasa ingin tahu bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan siswa kedepannya. Sehingga rasa ingin tahu siswa harus terpatri dalam jiwa dan diri siswa.

Nilai karakter semangat kebangsaan dan nasionalisme telah diterapkan secara baik pada saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter semangat kebangsaan dan nasionalis 2,6 (di dalam kelas), dan 3,3 (di luar kelas). Guru dan lembaga telah berupaya dengan baik dalam menerapkan semangat kebangsaan dan nasionalisme kepada siswa. Dengan harapan bahwa siswa memiliki rasa nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa dan negaranya. Hal ini merupakan bagian dari akar tumbuhnya rasa cinta, menghargai sejarah dan perjuangan para pahlawan.

Nilai karakter cinta tanah air diterapkan baik pada saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter cinta tanah air 2,5 (di dalam kelas); 2,5 (di luar kelas). Guru dan lembaga juga telah berhasil menanamkan rasa cinta tanah air pada diri siswa. Cinta tanah air memiliki kaitan erat dengan nasionalisme. Siswa diharapkan bangga menjadi warga Negara Indonesia.

Nilai karakter menghargai prestasi diterapkan baik pada saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter menghargai prestasi 3 (di dalam kelas), dan 3,3 (di luar kelas). Guru dan lembaga telah mengapresiasi seluruh siswa dan guru yang berprestasi. Siswa dan guru diajarkan untuk menghargai teman-temannya yang berprestasi dengan tujuan untuk saling memberikan semangat dan dukungan. Sehingga diharapkan tercipta suasana akademis yang harmonis.

Nilai karakter komunikatif diterapkan baik pada saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter komunikatif 3,5 (di dalam kelas), dan 3 (di luar kelas). Guru dan lembaga telah berhasil menerapkan nilai karakter komunikatif kepada siswa. Nilai karakter ini sangat penting diajarkan sejak dini kepada siswa agar siswa tidak malu berbicara didepan orang lain atau khalayak ramai.

Nilai karakter cinta damai diterapkan baik pada saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter cinta damai 3,2 (di dalam kelas), dan 3 (di luar kelas). Guru dan lembaga juga telah berhasil menanamkan karakter cinta damai pada diri siswa dan lingkungan sekolah. Lingkungan belajar dan sekolah SD IT Mutiara tercipta suasana sopan santun dan ramah kepada seluruh warga sekolah dan tamu.

Nilai karakter gemar membaca diterapkan kurang pada saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas dan sangat baik diterapkan di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter gemar membaca 1 (di dalam kelas), dan 3,6 (di luar kelas). Meskipun guru telah berusaha menerapkan nilai karakter gemar membaca kepada siswa namun sikap siswa terhadap membaca kurang hal ini dikarenakan fasilitas sekolah yang belum sepenuhnya tersedia dan semangat siswa yang kurang suka

membaca. Akan tetapi pada saat kegiatan diluar kelas lembaga mengarahkan siswa untuk senantiasa mengunjungi perpustakaan dalam menumbuhkan minat dan gemar membaca.

Nilai karakter peduli lingkungan diterapkan cukup pada saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas dan sangat baik diterapkan di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter peduli lingkungan 2,3 (di dalam kelas), dan 4 (di luar kelas). Guru telah berupaya mengarahkan siswa untuk selalu menjaga dan peduli lingkungan. Namun masih saja terdapat siswa yang kurang peduli lingkungan. Lembaga pun sudah berupaya dengan sangat baik dalam menumbuhkan rasa peduli lingkungan kepada warga sekolah dengan harapan tercipta lingkungan sekolah yang sehat, bersih, terawat dan nyaman.

Nilai karakter peduli sosial diterapkan baik pada saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas dan sangat baik diterapkan di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter peduli sosial 2,8 (di dalam kelas), dan 4 (di luar kelas). Guru dan lembaga telah berhasil menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial. Siswa diarahkan untuk membantu orang lain yang sedang memerlukan bantuan dan menjadi pribadi yang berjiwa penolong terhadap sesama. Sehingga diharapkan siswa akan semakin bersyukur atas apa yang dimiliki selama ini.

Nilai karakter bertanggungjawab diterapkan baik pada saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter bertanggungjawab 2,8 (di dalam kelas), dan 3,5 (di luar kelas). Guru dan lembaga telah berhasil menerapkan nilai karakter tanggung jawab kepada diri siswa. Tanggung jawab perlu ditanamkan sejak dini agar pada saat dewasa siswa mampu bertanggung jawab terhadap tindakan dan keputusan yang diambil.

Nilai karakter *self-confidence* diterapkan baik pada saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa nilai karakter *self-confidence* 3 (di dalam kelas), sedangkan untuk di luar kelas peneliti tidak memberikan skor nilai dikarenakan peneliti fokus kepada aspek di dalam kelas saja yang ingin ditonjolkan selama siswa mengikuti pembelajaran. Guru telah berupaya untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui beberapa kegiatan pembelajaran di kelas. Penanganan yang tepat ternyata dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Misalnya siswa memahami dan menguasai materi yang disampaikan guru atau mampu merespon instruksi guru maka rasa percaya diri siswa meningkat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter terintegrasi *self-confidence* dilaksanakan dengan baik di SD IT Mutiara. Hal ini terlihat dari jumlah nilai rata-rata sebesar 3,1. Dalam penelitian ini 18 nilai karakter diintegrasikan dengan *self-confidence* memberikan dampak yang positif dalam mewujudkan siswa yang berkarakter baik pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun di luar kelas. Penelitian ini menunjukkan terdapat kerjasama yang baik pula antara guru dan lembaga. Hal ini terlihat dari program yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas mengarah pada prinsip penanaman nilai-nilai karakter siswa.

Berikut adalah cara guru mengimplementasikan penanaman nilai-nilai karakter terintegrasi *self-confidence* terhadap siswa kelas IV SD IT Mutiara berdasarkan hasil interview dengan narasumber. Tim peneliti melakukan teknik wawancara tidak terstruktur pada hari Rabu, 22 Mei 2019 dalam waktu 38 menit 54 detik. Narasumber adalah guru Bahasa Inggris kelas 4 di SDIT Mutiara yaitu bu Nurlela, S.Pd. Analisis dokumen, angket, dan observasi kelas digunakan untuk mendukung data hasil wawancara. Dokumen yang dianalisis berupa dokumen silabus dan RPP yang digunakan guru saat observasi kelas.

Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.

Subjek menyatakan bahwa pendidikan karakter sudah mulai diterapkan sejak tahun 2012 yaitu sejak mulai berdiri. Subjek melakukan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran melalui penyusunan dan pembuatan silabus dan RPP. Hasil angket dan wawancara menunjukkan bahwa subjek dalam kegiatan perencanaan pembelajaran memilih nilai-nilai karakter yang dicapai dengan penyesuaian materi, metode, strategi, dan media pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemilihan nilai-nilai karakter yang dicapai dalam perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan ketentuan Sekolah, visi misi Sekolah, materi, media, strategi, dan metode pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang seringkali digunakan dalam perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil angket yaitu nilai percaya diri, kejujuran, dan tanggung jawab sehingga peserta didik terlihat percaya diri saat di dalam kelas maupun di luar kelas

Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SD IT Mutiara melalui budaya Sekolah seperti adanya kegiatan membaca Al-Qur'an pada jam istirahat pertama selama 20 menit. Seluruh warga Sekolah juga melaksanakan shalat duha berjamaah, shalat

dhuhur dan ashar berjamaah di masjid sekolah yang diteladai oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris mengaktualisasikan nilai-nilai karakter pada setiap kompetensi dasar. Karena bahasa Inggris termasuk dalam mata pelajaran Mulok, sehingga guru bisa menyesuaikan nilai-nilai karakter yang ingin dicapai sesuai materi dan kompetensi dasar. Media pembelajaran yang digunakan mengandung nilai karakter seperti percaya diri, kerja keras, tanggung jawab, disiplin, dan jujur serta berpedoman pada RPP yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Guru selalu memberikan ucapan salam saat memulai dan mengakhiri pembelajaran Bahasa Inggris untuk mencontohkan kepada siswa tentang nilai sopan santun pada guru. Kemudian subjek juga selalu mengajarkan pada para siswa untuk berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran Bahasa Inggris. Hal di atas selaras pada saat tim peneliti mengobservasi.

Dalam menanamkan nilai karakter kedisiplinan, subjek selalu mempresensi siswa setiap hari saat jam pelajaran dimulai karena ada siswa yang sakit atau ijin. Kemudian subjek selalu melakukan apersepsi untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa pada awal pembelajaran. Subjek seringkali menanyakan kepada siswa nilai karakter yang sudah siswa miliki selama ini. Rata-rata peserta didik menjawab nilai karakter yang dimiliki adalah percaya diri, kerja keras, sopan santun, dan religius. Untuk menanamkan sifat gemar membaca, kritis, dan kreatif subjek seringkali meminta siswa untuk mencari informasi di buku atau internet. Akan tetapi saat pembelajaran berlangsung terlihat subjek mendominasi dan peserta didik mendengarkan instruksi guru dengan seksama. Peserta didik bergerak aktif dan belajar ketika guru meminta.

Dalam menyampaikan materi subjek selalu menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Guru menggunakan kartu huruf dan meminta siswa merangkai huruf berdasarkan abjad awal. Hal ini dilakukan dengan membentuk kelompok. Kemudian untuk menumbuhkan nilai toleransi dan gotong royong, para peserta didik mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing setelah mendengarkan instruksi dari guru. Disini nilai karakter mandiri, kerjasama, dan kerja keras terlihat. Kegiatan akhir pembelajaran yaitu menyimpulkan hasil pembelajaran. Untuk meningkatkan nilai mandiri dan rasa percaya diri, guru seringkali membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materinya sendiri. Hal ini dilakukan agar siswa dapat lebih memahami makna dan inti dari pelajaran yang telah dipelajari.

Penilaian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan analisis angket, subjek menyatakan melakukan penilaian pendidikan karakter melalui soal-soal yang semuanya untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter. Berdasarkan hasil wawancara, guru melakukan penilaian ketercapaian pendidikan karakter melalui pembelajaran praktek, sikap yang terlihat dalam individu peserta didik, tapi masih berkaitan dengan materi pembelajaran. Subjek melakukan penilaian pendidikan karakter melalui pengamatan terhadap siswa dan melalui wawancara secara individu. Peserta didik akan terlihat percaya diri jika peserta didik memahami materi dengan baik. Nilai yang diperoleh pun akan baik selaras dengan pencapaian belajar siswa.

Berdasarkan analisis RPP, subjek tidak seluruhnya mencantumkan nilai karakter, terdapat beberapa yang tidak tercantum dalam RPP. Berdasarkan hasil wawancara, hasil pendidikan karakter selalu dikomunikasikan dengan wali kelas dan Kepala Sekolah. Sehingga saat pembagian rapot akhir semester, wali kelas akan memberitahu orangtua siswa pencapaian nilai karakternya apa saja.

Tabel 2. Data Mengenai Dampak Penanaman Nilai-Nilai Karakter Terintegrasi *Self Confidence* Terhadap Siswa Kelas Iv Sd It Mutiara

NO	NAMA	Nilai Karakter Terintegrasi <i>Self – Confidence</i>	Kriteria Penilaian
1	A	3.25	B
2	B	3.4	B
3	C	2.05	C
4	D	2.5	C
5	E	2.05	C
6	F	3.15	B
7	G	3.4	B
8	H	2.4	C
9	I	3.15	B
10	J	2.55	B
11	K	2.25	C

(Data diambil pada Bulan Mei 2019)

Terdapat 11 orang sampel pada penelitian ini diantaranya 6 orang siswa yang termasuk kategori baik dan 5 orang siswa yang termasuk kategori cukup pada nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang termasuk kategori baik yaitu siswa yang sebagian besar memenuhi kriteria ke 18 nilai karakter. Sikap siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas tergambar baik misalnya memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, disiplin diri yang kuat, pekerja keras dalam belajar, tumbuhnya kemandirian dalam diri siswa, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi jujur dalam bertindak, komunikatif dan selalu berusaha melakukan yang terbaik sehingga tingkat kepercayaan diri siswa pun baik. Adapun siswa yang masuk kedalam kategori cukup, yaitu siswa yang memiliki nilai karakter yang masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru dan lembaga. Bukan berarti siswa yang termasuk kategori cukup merupakan siswa yang tidak baik tetapi siswa tersebut memiliki banyak target yang perlu dicapai. Sehingga siswa tersebut memerlukan waktu yang lebih dan proses yang lebih lama serta bimbingan yang berkelanjutan serta konsisten.

Berdasarkan tabel 2 dapat digambarkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari penanaman nilai-nilai karakter terintegrasi *self-confidence* siswa di kelas maupun di luar kelas berbedanya. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan latar belakang siswa. Perlu diingat bahwa perlakuan guru dan lembaga terhadap siswa adalah sama. Harapan sekolah dampak penanaman tersebut pun sama. Namun pada kenyataannya berbeda. Hal ini terjadi karena pola pendidikan di rumah yang berbeda sesuai dengan hasil wawancara tim peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris. Yaitu kendala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter adalah orang tua. Seolah-olah orang tua menganggap pendidikan siswa diserahkan sepenuhnya kepada sekolah dan orang tua menganggap sekolah hanya sebagai tempat menitipkan anak.

Maka dari itu tim peneliti mengambil kesimpulan bahwa penanaman nilai-nilai karakter didorong oleh 3 elemen yaitu penanaman nilai karakter di kelas, di lingkungan sekolah dan di rumah. Penanaman nilai karakter di rumah merupakan dasar pendidikan untuk siswa. Guru dan orang tua harus berkolaborasi dalam mendukung program sekolah. Tim peneliti mencoba merancang pedoman penanaman nilai-nilai karakter yang bias di terapkan di rumah. Hal ini bertujuan agar penanaman nilai-nilai karakter di sekolah didorong kuat oleh orang tua/keluarga siswa. Sehingga kegiatan siswa dapat terkontrol baik oleh guru atau orang tua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penanaman nilai-nilai karakter terintegrasi *self-confidence* di SD IT Mutiara telah diterapkan dengan baik. Penanaman nilai-nilai karakter harus dilakukan melalui 3 elemen yaitu di kelas oleh guru mata pelajaran, di lingkungan sekolah oleh kepala sekolah dan stafnya serta yang paling penting adalah di rumah oleh orang tua. Pentingnya kolaborasi antara guru, pengelola sekolah dan orang tua dalam melakukan upaya – upaya penanaman nilai-nilai karakter terintegrasi *self-confidence* menghasilkan siswa yang berkarakter dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Sehingga untuk mendukung 3 elemen tersebut, tim peneliti membuat buku pedoman/buku control penanaman nilai-nilai karakter terintegrasi *self-confidence* yang bias diterapkan di rumah. Sehingga siswa mendapatkan perlakuan yang sama antara di sekolah dan di rumah.

Saran

Penanaman nilai-nilai karakter terintegrasi *self-confidence* pada mata pelajaran bahasa Inggris sudah sangat baik di terapkan di SD IT Mutiara. Tetapi penanaman nilai-nilai karakter terintegrasi *self-confidence* ini perlu didukung di lingkungan keluarga. Latar belakang keluarga siswa terntunya sangat berbeda, misalnya tingkat ekonomi, pendidikan orang tua bahkan pola asuh orang tua. Demi menyikapi hal tersebut maka peneliti menyarankan sekolah untuk menerapkan penanaman nilai-nilai karakter di rumah yang akan membantu penanaman nilai-nilai karakter di sekolah sehingga orang tua akan memiliki acuan pola asuh di rumah seperti yang ditanamkan di sekolah. Hal ini bertujuan agar terjalin kerjasama guru dan orang tua. Semoga penelitian ini menjadi inspirasi untuk para peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi penelitian yang meliputi penanaman nilai-nilai karakter di kelas, di lingkungan sekolah dan di lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. (1992). *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri (Terjemahan Rita Wahyudi)*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Koesoema A, Dani. (2007). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaan Global*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Lestari, K. E. & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Wahyuni, Sri & Ibrahim, abd. Syukur. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Bandung: PT. Refilika Aditama